

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan cara penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.⁷⁰

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mengungkap masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁷¹

Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara,

⁷⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 14

observasi, dan dokumentasi.⁷² Objek alamiah yang diteliti adalah pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin. Dengan tujuan untuk menggali informasi dan memberi gambaran, memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang sesuai dengan keadaan lapangan.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin. SMA Negeri 1 Banjarmasin pertama berdiri pada tahun 1959. Awalnya sekolah ini bernama SMA Mulawarman, karena letaknya berada di kompleks Mulawarman, tepatnya di Jalan Mulawarman No. 25 Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kehadiran SMA Negeri 1 Banjarmasin dalam kancah pendidikan adalah yang pertama kali berdiri.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Pengembangan Koleksi

⁷² Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 4

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat penulis yaitu pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin. Data yang diperoleh tentunya langsung didapatkan melalui wawancara dan observasi penulis terhadap informan yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan data yang valid untuk digunakan dalam proses hasil penulisan ini. Adapun data yang akan diperoleh diantaranya:

- 1) Data yang berkenaan dengan pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden dalam penulisan ini adalah Kepala Perpustakaan dan Pustakawan yang bekerja atas pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.
- b. Informan dalam penulisan ini merupakan orang yang dapat memberikan informasi terhadap data-data yang diperoleh dari responden.

- c. Studi dokumentasi, yaitu berupa catatan tertulis dan rekaman yang terdapat di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin berhubungan dengan data yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau melihat secara visual hingga terpercaya karena sangat berpengaruh pada kegiatan observasi. Untuk mendapatkan data keadaan yang sebenarnya, penulis ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan terkait dengan penelitian yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengamati mengenai Pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁷³ Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan untuk

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.3.

mendapatkan data maupun informasi mengenai pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian, dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto.⁷⁴ Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai dokumentasi adalah mengidentifikasi secara sistematis penemuan dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini merupakan penelitian yang datanya diambil dari beberapa kepustakaan (buku, artikel, laporan, kajian pustaka dan sebagainya).

⁷⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391.

Tabel. 3.1. Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang berkenaan dengan pengembangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin. <ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan pemustaka • Kebijakan Seleksi • Seleksi • Pengadaan • Penyiangan • Evaluasi 	Kepala Perpustakaan dan Pustakawan	Observasi, Wawancara, dan Studi dokumentasi
2.	Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin	Kepala Perpustakaan dan Pustakawan	Observasi, Wawancara, dan Studi dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, prosedur pengolahan dan penganalisisan data dilakukan dengan model Miles dan Huberman dalam riset berdasarkan catatan buku Lisyia Rahmitha Putri dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, pada tahap ini data-data

yang telah terkumpul kemudian dirangkum, dipilih hal-hal atau data pokok, mencari pola atau tema, mengurai dan merakit data. Data direduksi akan mempermudah dalam pemberian kode-kode data. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

- b. *Display* data, banyaknya data yang tertumpuk akan sulit melihat gambaran keseluruhan secara kualitatif, jadi untuk mempermudah meneliti dan menganalisisnya dilakukan *display* data (penyajian data secara sistematis). *Display* data merupakan data yang pada awalnya berupa uraian (deskripsi) diubah ke dalam bentuk peta konsep, network, chart, baga, dan lain-lain, kemudian data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan yang antara lain terkait dengan strategi komunikasi. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
- c. Penarikan simpulan atau *verifikasi*, yaitu tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat di tinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya dan kecocokannya (validitasnya). Untuk memperoleh simpulannya, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya yaitu dengan melakukan pengkajian atau penelaahan secara mendalam terhadap data tentang pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1

Banjarmasin, dengan berpegang pada landasan teoritis yang disusun sehingga diperoleh data yang signifikan.⁷⁵

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁶

Teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi: Reduksi data (*Data reduction*), Penyajian data (*Data display*), dan Penarikan kesimpulan (*conclusion/verification*).⁷⁷ Dapat dijelaskan bahwa analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ini adalah penarikan kesimpulan awal yang

⁷⁵ Lisyah Rahmitha Putri, Pelaksanaan Konsultasi dengan Triadic Model Untuk Persiapan Ujian Nasional 2013 di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin, (Banjarmasin, IAIN Antasari Press, 2013), h. 113

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 92.

⁷⁷ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi: Kuantitatif, Kualitatif, Library, Dan PTK* (Ponorogo, Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2018), h. 48.

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*/berkualitas.